BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era Globalisasi seperti sekarang ini system informasi sangatlah berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan pada suatu perusahaan / industri, hal ini ditujukan untuk memperlancar opersional kerja dalam melaksanakan kegiatan perusahaan.

Salah satu turunan dari teknologi adalah dengan semakin berkembangnya teknologi informasi. Teknologi informasi memiliki peranan sangat penting dalam menjadwalkan aktivitas manusia, baik dalam dunia sosial maupun dunia pekerjaan. Dengan adanya teknologi dibidang infromasi (Teknologi Informasi) maka setiap pekerajaan manusia yang berhubungan dengan informasi akan mengalami lompatan kualitas baik dilihat dari segi kecepatan pengolahan maupun penyebaraannya.

Pencatatan dan berbagai kegiatan penatausahaan lainnya dalam rangka pengawasan dan pelaporan secara manual yaitu dengan menggunakan *Microsoft office excel* semakin tidak memadai dalam memenuhi kualitas informasi yang diharapkan, sehingga sering terjadi ketidakakuratan informasi terhadap laporan, oleh karena itu sistem informasi kepegawaian yang menggunakan aplikasi dan database yang cukup memadai dapat membantu menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu juga mengurangi kesalahan dalam pencatatan laporan.

Badan Ketahanan Pangan Jawa Barat merupakan salah satu lembaga negara *non-departement*/instansi yang bergerak dibidang Ketahanan Pangan. Selain itu Badan Ketahanan Pangan Jawa Barat juga memiliki tugas oprasional harian sebagai pengelola data pegawai dari satuan kerja wilayah kota maupun provinsi Jawa Barat, sehingga dengan *jobdesk* yang demikian, instansi ini memerlukan ketelitian dan keakuratan dalam mencatat data yang diterima. Pencatatan data pegawai di Badan Ketahanan Pangan Jawa Barat dipegang oleh unit kepegawaian, yang sistem pencatatannya masih menggunakan cara yang manual meskipun mengunakan *Microsoft office excel*, tetapi masih belum dilakukan secara maksimal karena rumus yang digunakan sering salah akibat kecerobohan dalam mengahapus data sehingga tidak kebetulan rumuspun terhapus, pembuatan rumus dalam *Microsoft office excel* sering dilakukan apabila ada seseorang yang menguasai *Microsoft office excel*,maka dari itu pengelolaan data menjadi lambat dan terkadang tidak tepat waktu yang memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan, yang dikarenakan keterbatasan manusia.

Sehubungan dengan itu, maka penulis melaksanakan praktek kerja lapangan di Badan Ketahanan Pangan Jawa Barat, dalam laporan kerja praktek lapangan penulis mengangkat judul **“ ANALISYS PROSEDUR SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN di BADAN KETAHANAN PANGAN JAWA BARAT ”**

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan kerja praktek yaitu demi memenuhi mata kuliah Manajemen Informatika Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM),selain itu untuk melatih mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan atau menerapkan ilmu yang telah didapat dalam bangku kuliah untuk dapat diterpkan secara langsung dalam suatu perusahaan tempat diadakannya praktek kerja, serta untuk dapat membandingkan suasana atau pengalaman yang diterima dibangku kuliah dengan pengalaman yang didapat langsung pada suatu perusahaan yang nyata.

1.3 Sistem Pelaksanaan

Metode Kerja Praktek yang penulis gunakan dalam membantu penyusunan Kerja Praktek ini adalah :

1. Kepustakaan

Suatu cara untuk mengumpulkan data yang menggunakan buku-buku pedoman berupa buku pengoprasian maupun buku acuan lainnya yang dapat menunjang dan membantu dalam laporan Kerja Praktek ini, sehingga bahan atau data yang ada bisa dipelajari dengan baik.

2. Studi Lapangan

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung dilokasi yang menjadi objek penelitian.

a. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung ditempat yang menjadi objek penelitian dengan mengadakan objek pencatatan terhadap kejadian atau peristiwa yang terjadi dan peneliti akan terlibat langsung dalam proses kerja.

b. Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab dengan pihak yang dapat memberikan penjelasan yang dibutuhkan daqlam penelitian ini dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan digunakan pada responden yang berjumlah empat orang, sehingga data-data yang berkaitan dengan pengelolaan surat masuk dapat penulis terima dengan baik.

1.4 Lokasi dan Waktu

Pada Praktek Kerja Lapangan yang kami susun bertempat di Badan Ketahanan Pangan Propinsi Jawa Barat Jln. Cieumbeluit No.2 Bandung.

Waktu pelaksanaan kerja praktek selama 3 mingggu terhitung tanggal 11 Agustus -11 September 2009, yaitu hari senin – jumat pukul 08.00 – 14.00 WIB.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, sistem pelaksanan, lokasi dan waktu kerja praktek.

BAB II RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah , tempat dan kedudukan, bentuk dan hukum, serta cara kerja dan struktur organisasi Badan Ketahanan Pangan Propinsi Jawa Barat.

BAB III KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Bab ini menjelaskan tentang jadwal kerja praktek, cara atau teknik kerja praktek,

serta data kerja praktek yang didapat selama kerja praktek berlangsung.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan secara umum.

BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Visi dan Misi Badan Ketahanan Pangan Jawa Barat

Sebagai acuan pelaksanaan tugas operasionalnya Badan Ketahanan Pangan mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI :

Menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan urusan Pemerintah Daerah Bidang Ketahanan Pangan berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan

MISI :

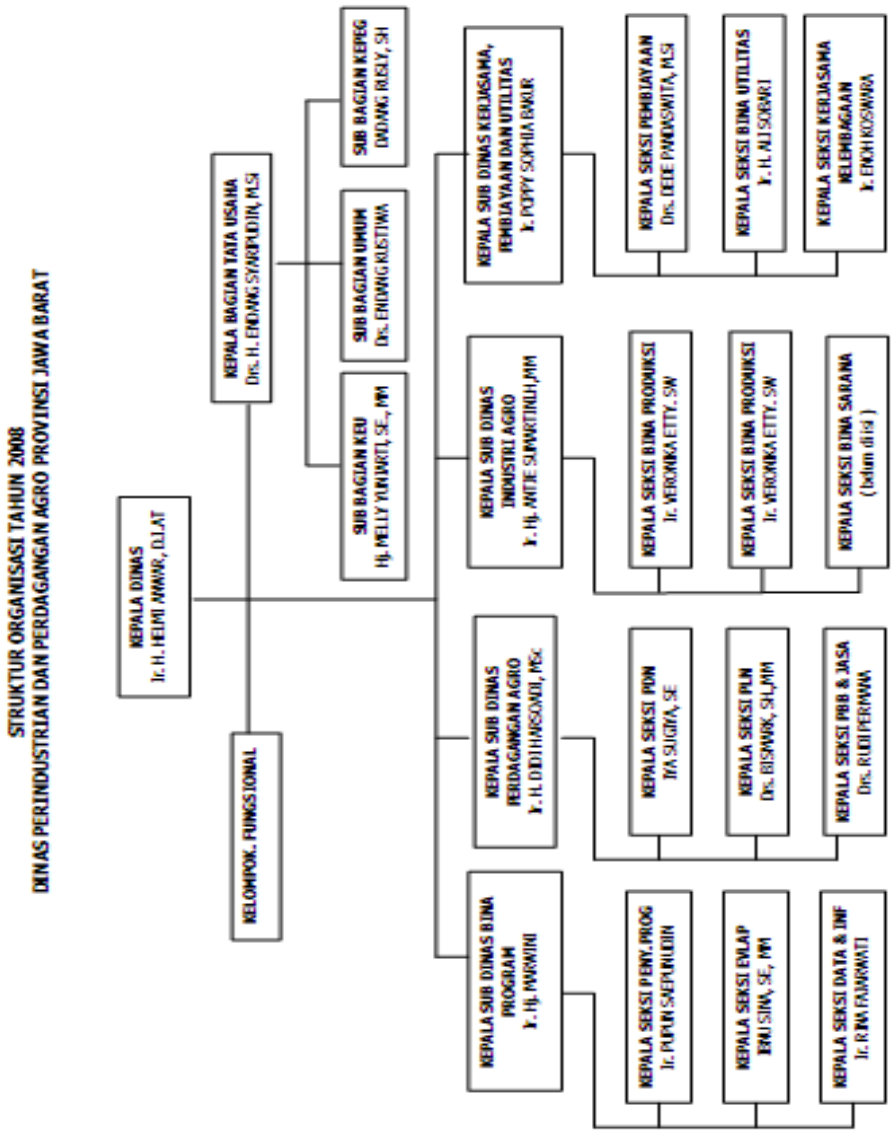
1. Pengelenggaraan perumusan dan penetapan kebijakan teknis bidang ketahanan pangan
2. Penyelenggaraan pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah bidang ketahanan pangan meliputi kesekretariatan, kelembagaan dan infrastruktur, ketersediaan dan kerawanan pangan, konsumsi dan keamanan pangan, serta distribusi dan harga pangan.
3. Penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan UPTB

2.2 Stuktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi Badan Ketahanan Pangan Jawa barat dapat dilihat pada gambar 2.1

GAMBAR 2.1

STRUKTUR ORGANISASI



Sumber :Badan Ketahanan Pangan Jawa Barat

2.3 Unsur Organisasi Badan Ketahanan Pangan Daerah

a. Kepala Badan

b. Sekretariat, membawahkan :

    1. Sub Bagian Perencanaan dan Program

    2. Sub Bagian Keuangan

    3. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum

c. Bidang Kelembagaan dan Infrastruktur, membawahkan :

    1. Sub Bidang Kelembagaan Pangan

    2. Sub Bidang Infrastruktur Pangan

d. Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, membawahkan :

    1. Sub Bidang Ketersediaan dan Cadangan Pangan

    2. Sub Bidang Kerawanan Pangan

e. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, membawahkan :

    1. Sub Bidang Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan

    2. Sub Bidang Keamanan dan Mutu Pangan

f. Bidang Distribusi dan Harga Pangan, membawahkan :

    1. Sub Bidang Distribusi

    2. Sub Bidang Harga dan Informasi Pangan

g. Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB)

h. Kelompok Jabatan Fungsional

BAB III

ANALISIS KERJA PRAKTEK

3.1 Analisis Sistem

Secara teknis, pelaksanaan kuliah kerja praktek yang dilaksanakan penulis berdasarkan jadwal yang telah disepakati antara penulis dengan pembimbing perusahaan. Penulis melakukan peninjauan langsung di Bagian Sub-kepegawaian umum, dimana di bagian ini penulis melakukan tugas menganalisa alur Prosedur Penggajian Pegawai di Badan Ketahanan Pangan Jawa Barat.

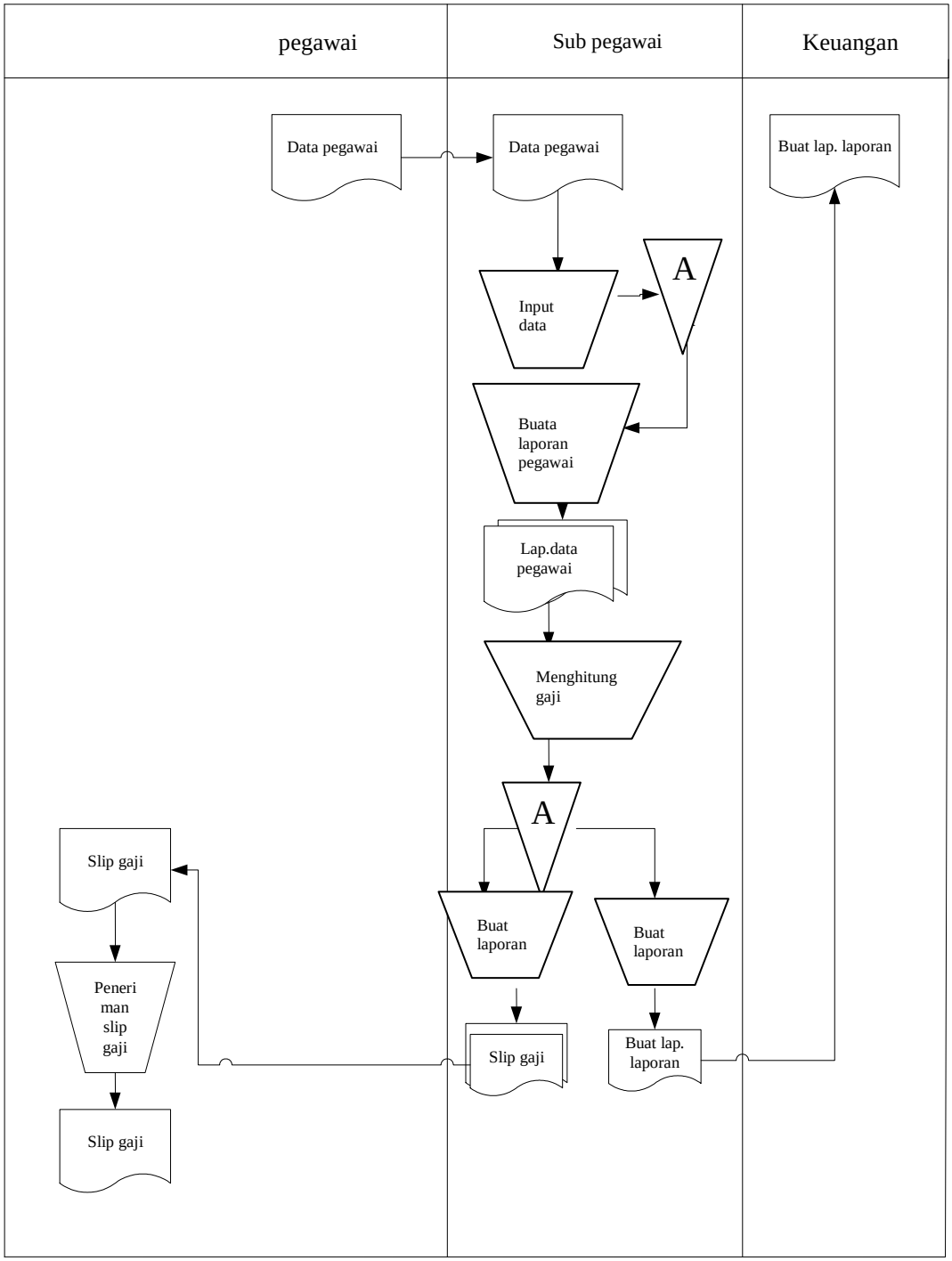
Dari hasil analisis dapat diketahui kelebihan dan kekurang system sehingga dalam membangun akan manjadi lebih mudah. Dari hasil analisis system lama maka akan ditemukan beberapa data atau fakta yang akan dijadikan bahan uji dan analisis menuju pengembangan dan penerapan system yang baru.

3.2 Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

3.2.1. Flow map

Flow map merupakan gambar hubungan antara entity yang terlibat berupa aliran – aliran dokumen yang ada. Bagian alir dokumen disebut juga bagian alir formulir yang merupakan alir yang menunjukan arus dari laporan dari formulir termasuk tembusan –tembusannya. Mengenai sumber dan aliran dokumen dapat di gambarkan dalam flow map yang sedang berjalan sebagai berikut ini

FLOW MAP



Gambar 3.1. Flow Map Prosedur Sistem Penggajian

3.2.4. Dokumen Yang Sedang Berjalan

Disini sksn di jelaskan adalah dokumen – dokumen dari sistem yang sedang berjalan :

1. data pegawai adalah dokumen yang berisikan masing – masing data para pegawai,
2. Laporan data pegawai adalah dokumen yang berisikan data pegawai yang telah dicatat dalam satu buku,
3. slip gaji, adalah tanda bukti uang gaji yang akan pegawai terima dalam bentuk secarik kertas dan berisi uang yang mereka proleh masing – masing
4. laporan keuangan, adalah dokumen yang berisikan keseluruhan keuangan laporan keuangan yang telah di berikan kepada pegawai.

3.3 Kendala Yang Di Hadapi di Sistem Informasi Penggajian Pegawai Yang Sedang berjalan

Berdasarkan hasil analisa penulisan terhadap sistem informasi yang sedang berjalan dalam pengolahan data gaji masih banyak kekurangan dan masih perlu adanya perbaikan – perbaikan yang di perlukan untuk meningkatkan ke efesieenan. Karena system informasi penggajian yang sedang berjalan masih menggunakan system manual.

Adapun masalah yang timbul pada sistem penggajian yang sedang berjalan sering terjadi kesalahan dan keterlambatan pencatatan data gaji karena masih menggunakan sistem manual.

Dan dalam pencarian data pegawai juga masih menggunakan sistem yang sangat manual sering terjadi keterlambatan dan kesalahan mencari data – data karywan yang sedang berjalan dan menghambat waktu yang sangat banyak dengan ini ke tidak efienan tersebut karena masih menggunakan sistem manual.

3.4 Evaluasi Sistem yang berjalan

Adapun untuk sistem informasi penggajian yang sedang berjalan dan akan di usulkan memiliki kriteria sebagai berikut :

1. memudahkan pemakain untuk memudahkan sistem informasi penggajina secara cepat, akurat dan tepat dalam mendapatkan tentang laporan penggajian atau laporan yang lainnya.
2. pembuatan daftar gaji dan laporan daftar gaji dapat di lakukan secara komputerisasi sehingga bisa dilakukan dengan cepat dan mudah.
3. menyelesaikan masalah dan kendala yang tejdai di perusahaan / intansi tersebut dalam pencarian data pegawai dengan mudah dan cepat.

3.5 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahap untuk memperbaiki, karena sangat penting dalam menentukan baik atau tidaknya hasil perencanaan sistem yang diperoleh. Tahap perencanaan sistem dapat digambarkan sebagai perencanaan untuk membangun suatu sistem yang baru akan diajukan kepada perusahaan dan mengkonfigurasikan komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat kerasnya sehingga menghasilkan sistem yang baik.

3.5.1 Tujuan Perancangan Sistem

Pada saat penulis melakukan penelitian pada Badan Ketahanan Pangan Daerah Jawa Barat, penulis menemukan suatu permasalahan pada sistem pencatatan data pegawai. Selain itu, terdapat beberapa pencatatan yang masih dilakukan secara manual meskipun sudah menggunakan *Microsoft OfficeEexcel* tetapi masih belum maksimal. Utuk itu, penulis ingin meminimalkan kelemahan tersebut dengan merancang sistem informasi kepegawaian dengan menggunakan *Microsof Visual Basic 6.0*, sehingga proses pencatatan data pegawai dapat dilakukan dengan cepat.

3.5.2 Gambaran umum sistem yang di usulkan

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis memberikan usulan mengenai sistem informasi penggajian yang manual menjadi sistem informasi penggajian yang telah menggunakan aplikasi, maka penulis mengusulkan tentang perancangan sistem informasi penggajian dengan menggunakan *Microsoft VisualBbasic 6.0*

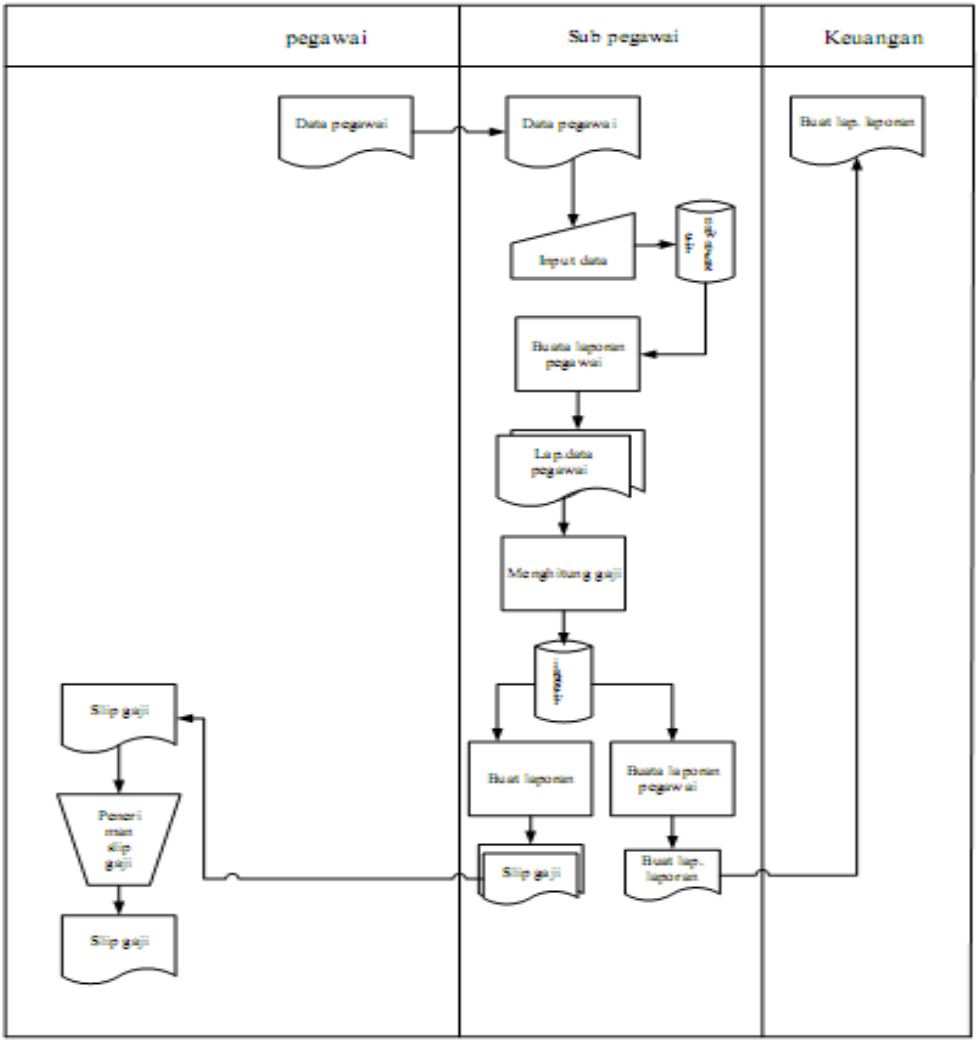
3.5.3 Perancangan Prosedur yang di usulkan

Prosedur Penggajian Pegawai pada Badan Ketahanan Pangan:

1. pegawai memberikan data dirinya kepada bagian kepegawaian
2. di bagian kepegawaian data pegawai itu di input ke dalam komputer lalu di masukan ke dalam file pegawai.
3. dari file pegawai tersebut di buat laporan data pegawai yang dibuat.
4. setelah itu kepegawaian mengecek ke absahan daftar gaji mereka lalu di buat laporan.
5. dalam file gaji tersebut di buat slip gaji dan laporan keuangan. Laporan keuangan di berikan kepada keuangan dan disimpan menjadi dokumen.
6. slip gaji yang telah dibuat di berikan kepada Bagian kepegawaian untuk diperiksa dan akhirnya akan di serahkan ke masing – masing pegawai.
7. setelah yang satu di buat laporan keuangan dalam dua rangakp yang satu di jadikan arsip / dokumen dan yang satu di berikan kepada pegawai.

3.5.4 Flowmap yang di usulkan

Flowmap Penggajian di Badan Ketahanan Pangan Jawa Barat yang diusulkan sebagai berikut :

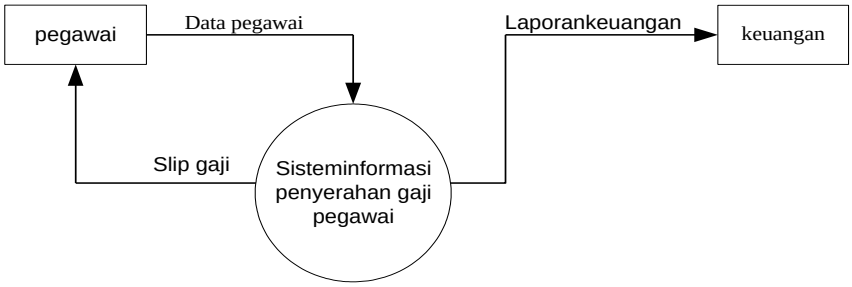


Gambar. *3.5.4 Flowmap yang di usulkan*

3.5.5 Diagram Konteks Di Sistem Informasi Penggajian Pegawai Yang Diusulkan

Diagram Konteks merupakan alat – alat untuk struktur analisis. Pendekatan struktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Diagram konteks adalah kamus khusus dari data alir diagram atau bagian dari data alur diagram yang berfungsi memetakan modul lingkaran yang di persentasikan dengan lingkaran tunggal yang memiliki keseluruhan sistem. Pada diagram konteks ini sistem input masing –masing di buat akan menghasilkan sumber informasi yang di butuhkan dan tujuan informasi yang di hasilkan untuk lebih jelasnya diagram konteks yang di usulkan dalam " Sistem Informasi penyerahan gaji kepada pegawai " dapat di gambarkan sebagai berikut :

Diagram Konteks



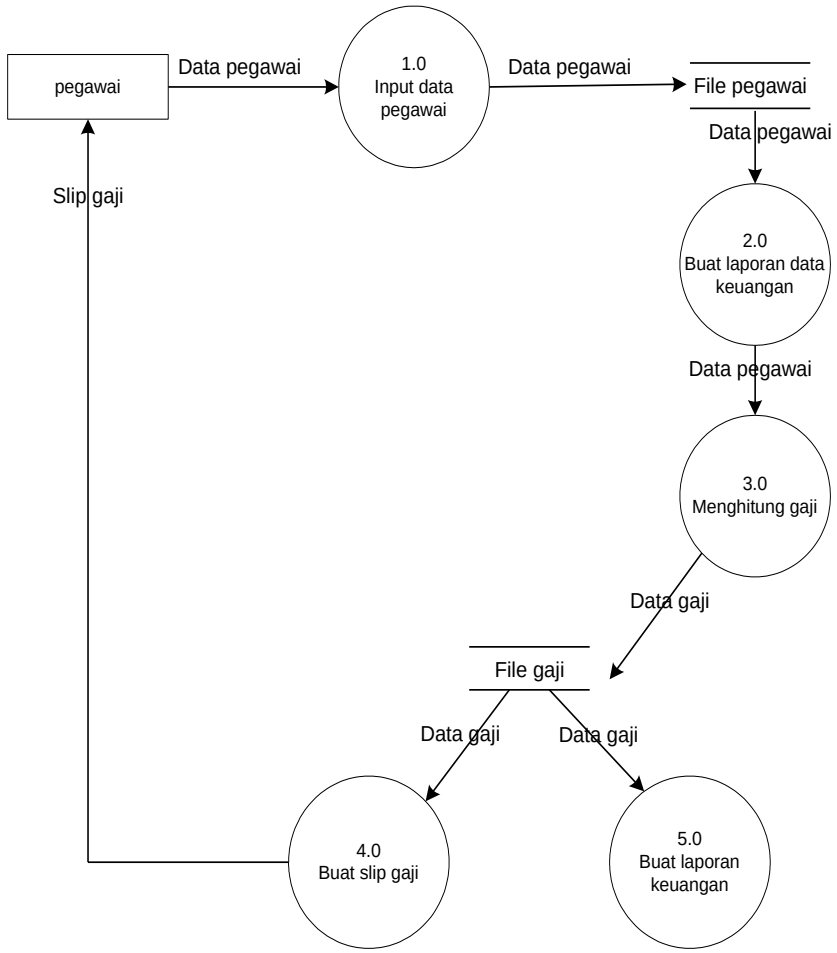
Gambar 3.5.5. Diagram Konteks

3.5.6. Diagram Arus Data (DFD) Yang Diusulkan

Data flow diagram adalah suatu jaringan kerja dari proses dengan tempat penyimpanan data serta di hubungkan dengan yang lainya, atau kumpulan simbol – simbol yang menggambarkan jalanya aliran data dari sistem. Keuntungan menggunakan data flow diagram adalah supaya lebih memudahkan pemakai (user) yang kurang menguasai bidang komputer, untuk lebih mengerti sistem yang akan di kembangakan atau di kerjakan. Proses data pada flow diagram merupakan kumpulan program data – data juga merupakan informasi data secara manual.

Dari pengertian dan definisi serta keuntungan – keuntungan yang di dapat dari pengguna data flow diagram maka dapat di tarik kesimpulan bahwa data flow diagram merupakan suatu diagram yang mudah di mengerti dan merupak suatu gambaran mengenai data letak lokasi dan semua kegunaan – kegunaan serta aktivitas yang terjadi dalam proses aktivitas tersebut. Untuk lebih jelasnya data flow diagram yang di usulkan dapat di gambarkan sebagai berikut :

DFD



Gambar 3.5.6. DFD Sistem Informasi Penggajian

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian maupun pembahasan serta penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam Bab ini akan mencoba untuk menarik kesimpulan. Adapun kesimpulannya adalah dari hasil analisis yang telah dilakukan , system informasi manajemen penggajian dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku, permasalahan mengenai pengolahan data dapat dilakukan dengan baik memperkecil kemungkinan adanya data yang hilang dan penduplikasian data, serta memperkecil kehilangan / kerusakan arsip.

4.2 Saran

Berdasarkan data primer yang didapat dari hasil penelitian di lapangan yang dilakukan oleh penyusun dan data sekunder yang diperolah dari pengalaman dalam perusahaan yang berupa data histories yang akurat, instansi mengalami kesulitan dalam mengelola system informasi yang pada saat itu dilakukan dengan cara manual.

Kami selaku penyusun yang telah melakukan penelitian di lapangan Badan Ketahanan Pangan dan dengan bermodalkan pengetahuan akademik yang kami dapatkan dari civitas akademika, kami menyarankan kepada perusahaan untuk

menggunakan software yang mempunyai kemampuan lebih terperinci, user-friendly, spesifik, dan modern, dan jika memungkinkan perusahaan disarankan untuk menggunakan system jaringan dalam satu ruangan tetapi menggunakan system jaringan LAN (*Local Area Network*) yang berarti bisa online di berbagai ruangan atau gedung sehingga proses pencarian data dan pengambilan data dapat dilakukan dimana saja secara cepat dan mudah .

DAFTAR PUSTAKA

Edhy Sutanta, S.T. *Sistem Informasi Manajemen*. Graha ilmu. 2003

Jogianto Hartono. 2001. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yogyakarta:andi

McLeod, Raymond. *Sistem Informasi Manajemen*, PT. Indeks. Jakarta. 2004.

Witarto. *Memahami Sistem Informasi.* Informatika, Bandung. 2004